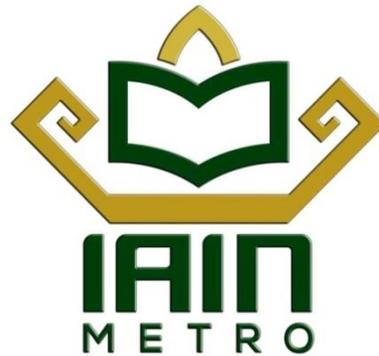


SKRIPSI

**PERANAN ORANGTUA DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA SMP.IT AL-ASROR DESA
SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**JOKO SUPARYANTO
NPM. 1501010188**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PERANAN ORANGTUA DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA SMP.IT AL-ASROR DESA
SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

JOKO SUPARYANTO
NPM. 1501010188

Pembimbing: Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

PERSETUJUAN

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERANAN ORANGTUA DALAM PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA SMP.IT AL-ASROR DESA SUMBERSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 April 2022
Pembimbing I



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-2671/1n-28.1/D/PP.009/06/2022*

Skripsi dengan judul: "PERANAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN HASIL BALAJAR SISWA SMP. IT AL-ASRORDESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" disusun oleh: Joko Suparyanto, NPM. 1501010188, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 26 April 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Muhammad Badarudin, M.Pd.I.

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zahari, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro ☎ 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Email. ppsstainmetro@yahoo.com
Website. www.ppsstainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di –
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang Berjudul : Peran Orangtua Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP.IT
Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung
Kabupaten Lampung Timur

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Kaprodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 197803142007101003

Metro,.....
Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 197803142007101003

ABSTRAK

Joko Suparyanto, 2022. Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP.IT Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama. Keberhasilan pendidikan anak tidak terlepas dari tanggung jawab orang tua di dalamnya. Oleh sebab itu orang tua selayaknya memberikan dorongan pada diri anak baik berupa material maupun spiritual yang mengarah pada prestasi belajar anak.

Tanpa adanya dorongan atau rangsangan dari orang tua untuk belajar, maka timbul kurang gairah pada diri anak dalam prestasi belajarnya. Hal ini yang akan mengarah pada rasa pesimis yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Hasil belajar akan optimal manakala ada peranan yang tepat dari orang tua. Di sini tampak perlunya kesadaran orang tua untuk melaksanakan perannya membawa generasi penerus bangsa ke dalam kehidupan yang lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, untuk mengetahui Peranan orang tua dalam peningkatan hasil belajar siswa SMP ITAl-asrordesa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini adalah unsur Orangtua, Guru dan anak. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, Interview dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan sumber data. Teknik analisa data menggunakan model Miles and Huberman mengemukakan bahwa analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan orangtua dalam peningkatan hasil belajar siswa ialah dengan memberikan nasehat, motivasi dan fasilitas dalam kelancaran pembelajaran anak dalam pendidikan dan membimbingnya. Hambatan yang dialami orangtua dalam melaksanaka Peranan orangtua dalam peningkatan hasil belajar siswa terdiri atas: faktor kondisi fisiologis anak dan faktor ekonomi.

ABSTRACT

Joko Suparyanto, 2022. The Role of Parents in Improving Student Learning Outcomes at SMP. IT Al-Asror, Summersari Village, Sekampung District, East Lampung Regency. Thesis. Metro Lampung State Islamic Institute (IAIN).

The family is the first field of education. The success of children's education cannot be separated from the responsibility of parents in it. Therefore, parents should provide encouragement to their children both in the form of material and spiritual that leads to children's learning achievements.

Without encouragement or stimulation from parents to learn, there will be a lack of enthusiasm in children in their learning achievements. This will lead to a sense of pessimism that affects the success of children's education. Learning outcomes will be optimal when there is an appropriate role from parents. Here it appears the need for parental awareness to carry out their role in bringing the next generation of the nation into a better life.

The purpose of this study was to determine the role of parents in the formation of children's character in Summersari Village, Sekampung District, East Lampung Regency, to determine the role of parents in improving student learning outcomes at ITAl-asrordesa Summersari Junior High School, Sekampung District, East Lampung Regency.

This study uses a qualitative approach. The informants of this research are elements of parents, teachers and children. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data validity technique uses triangulation of methods and data sources. The data analysis technique using the Miles and Huberman model suggests that the data analysis carried out in qualitative research is data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study indicate that the role of parents in improving student learning outcomes is to provide advice, motivation and facilities in the smooth learning of children in education and guide them. The obstacles experienced by parents in carrying out the role of parents in improving student learning outcomes consist of: the physiological condition of the child and economic factors.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JOKO SUPARYANTO

NPM : 1501010188

Program Study : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peranan Orangtua dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa
SMP.IT Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung
Kab. Lampung Timur

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Metro, April 2022
Yang Menyatakan,



Joko Suparyanto
NPM. 1501010188

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”¹

¹Syaamil Quran, *Hijaz Terjemah Tafsir Perkata* (Bandung: PT. Sigma Eksa Media, 2010), 420

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi penulisan Skripsi IAIN Metro sebagai berikut:

1. Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan
ب	b
ت	t
ث	ś
ج	j
ح	h
خ	kh
د	d
ذ	dz
ر	r
ز	z
س	s
ش	sy
ص	sh
ض	dh

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	Th
ظ	Dz
ع	'
غ	Gh
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	`
ي	Y

2. Maddah atau vokal panjang

<i>Harkat dan huruf</i>	<i>Huruf dan tanda</i>
ا - ا - ي	Â
ي - ي	Î
و - و	û
ي ا	Ai
و ا	Au

PERSEMBAHAN

Hasil Study ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan ayah yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, pendidikan dan selalu mendoakan dengan harapan agar menjadi anak yang sukses, serta menjadi manusia yang berguna.
2. Kakak-kakakku, serta keluargaku yang aku sayangi dan selalu memberikan dukungan lahir batin dalam menyelesaikan kuliah di IAIN Metro Lampung
3. Almamater IAIN Metro Lampung yang menambah wawasan Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pendidikan semoga dapat peneliti amalkan di jalan Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Peranan Orangtua dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP.IT Al-Asror Desa Sumbersari Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur" lancar tanpa halangan apapun. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa risalah agung bagi kemaslahatan dan keselamatan manusia di dunia dan akhirat.

Betapapun kerja keras yang telah Peneliti curahkan, namun peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga memahami bahwa Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak, oleh karenanya, terima kasih yang sebesar-besarnya Peneliti sampaikan terutama kepada:

1. Bapak Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Selaku Ketua IAIN Metro-Lampung
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro lampung.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi PAI IAIN Metro-Lampung, sekaligus pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama peneliti menyusun Skripsi ini
4. Bapak dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
5. Keluargaku serta kawan yang telah banyak memberikan motivasi.

6. Ayahanda dan Ibunda Peneliti yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Akhirnya peneliti memanjatkan do'a, semoga Allah swt. memberikan balasan pahala kepada mereka dengan sebaik-baik balasan, dan mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmiah bagi kelangsungan tradisi keilmuan, khususnya bagi penulis. Amin.

Metro, April 2022

Peneliti,



Joko Suparvanto
NPM: 1501010188

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Macam-Macam Hasil Belajar	12
3. Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
4. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19

B. Peranan Orangtua	21
1. Pengertian Peranan Orangtua.....	21
2. Macam-Macam Tugas Orangtua.....	22
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Orangtua.....	24
C. Peran Orangtua Dalam Peningkatan Hasil Belajar.....	27
1. Definisi Peran.....	27
2. Jenis-Jenis Peran	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
1. Profil SMP.IT Al-Asror	41
2. Visi dan Misi	41
3. Struktur Kepengurusan SMP.IT Al-Asror	43
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP.IT Al-Asror	43
5. Keadaan Siswa SMP.IT Al-Asror	44
6. Sarana dan Prasarana SMP.IT Al-Asror	44
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Profil SMP.IT Al-Asror.....	41
4.2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	43
4.3. Keadaan Siswa SMP.IT Al-Asror	44
4.4. Sarana dan Prasarana SMP.IT Al-Asror.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Kepengurusan SMP Islam Terpadu Al-Asror	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Bimbingan	62
2. Outline	63
3. Alat Pengumpul Data	66
4. Surat Research.....	70
5. Surat Tugas.....	71
6. Surat Balasan Research.....	72
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	73
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	74
9. Keterangan Lulus Uji Plagiasi	75
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	78
11. Foto Dokumentasi Penelitian	94
12. Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat esensial dalam pembentukan karakter, peradaban dan kemajuan bangsa dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.¹

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 bahwa: *“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.”*²

Keluarga sebagai lembaga informal, merupakan pendidikan yang utama. Di situlah anak mulai mempelajari bahasa dan disitu pula ia mempelajari hubungan-hubungan sosial serta menerima norma-norma tentang yang baik dan yang buruk. Dalam lingkungan keluarga anak akan mendapat banyak pengalaman yang akan mempengaruhi hasil belajarnya. Dalam keluarga yang baik akan mempengaruhi tingkah laku anak menjadi baik, begitu pula sebaliknya. Keluarga yang termasuk di dalamnya yakni orang tua

¹Martinis Yamin dkk, *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2012), 16

²Megawati Soekarno Putri, *Salinan UUNo. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta, Sekneg RI, 2003), 2

yang secara sadar mendidik anaknya, akan selalu di tuntun oleh pendidikan, yaitu anak dapat berdiri sendiri ke arah satu kepribadian yang utama guna mencapai tujuan dari pendidikan.

Dapat dipastikan bahwa keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama. Keberhasilan pendidikan anak tidak terlepas dari tanggung jawab orang tua di dalamnya. Oleh sebab itu orang tua selayaknya memberikan dorongan pada diri anak baik berupa material maupun spiritual yang mengarah pada prestasi belajar anak.

Tanpa adanya dorongan atau rangsangan dari orang tua untuk belajar, maka timbul kurang gairah pada diri anak dalam prestasi belajarnya. Hal ini yang akan mengarah pada rasa pesimis yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Hasil belajar akan optimal manakala ada peranan yang tepat dari orang tua Di sini tampak perlunya kesadaran orang tua untuk melaksanakan perannya membawa generasi penerus bangsa ke dalam kehidupan yang lebih baik.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Lukman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya,

ketika ia memberi pelajaran kepadanya: "Wahai anakku, janganlah kamu menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.(Q.S.Al-Lukman: 13)"³

412 ³Syaamil Quran, *Hijaz Tejemah Tafsir Perkata*, (Bandung: PT Sigma Eksa Media, 2010),

Maksud dari ayat di atas adalah orang tua mempunyai peranan dalam mendidik, membina serta mendisiplinkan anaknya dalam segi agama, keimanan dan akhlak. Dengan begitu, akan terjalin hubungan baik antara pendidikan orang tua dan guru.

Pola sikap orang tua memberikan pengaruh pada perilaku anak, karena hampir sebagian besar waktu anak bergaul dengan orang tua. Peranan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama di dalam keluarga sangat penting. Perhatian orang tua sangat menentukan pola tingkah laku anaknya, karena pada hakekatnya orang tua memegang peranan utama bagi pendidikan anaknya, sedangkan guru disekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah. Lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang Untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka peran orang tua dirumah dalam membimbing anak sangat menentukan karena dengan dibimbing anak dapat belajar dengan baik di rumah. Selain itu orang tua juga harus melihat sejauh mana anak itu belajar, serta lebih memperhatikan waktu kosong si anak.⁴

Untuk menciptakan kondisi atau proses yang mengarah anak untuk meningkatkan lagi hasil belajar, sudah barang tentu peranan orang tua sangat penting. Bagaimana orang tua melakukan usaha-usaha untuk menumbuhkan dan memberi bimbingan anaknya melakukan prestasi dengan baik, belajar

⁴Dewi Astuti dkk, Analisis Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak (Jurnal Pendidikan), Pontianak: Prodi Pendidikan Sosiologi, PIPS, FKIP Untan Pontianak, tt), 1

dengan baik. Sesuai dengan kenyataan yang ada pada siswa SMP.IT Al-Asror Sekampung, terdapat orang tua murid selalu memberi peranannya terhadap anaknya guna meningkatkan hasil belajarnya. Namun demikian juga terdapat orang tua yang tidak memberikan peranan pada anaknya, sehingga prestasi belajar yang rendah, tidak adanya minat dalam belajar, sering bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas sekolah.

Hadirnya permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar kurang memberikan makna bagi siswa. sikap tersebut juga merupakan bentuk ketidak senangan siswa terhadap belajar. Banyak siswa yang terlihat tidak memiliki kemauan dalam belajar. Mereka merasa terpaksa menjalani pendidikan di sekolah padahal prinsipnya mereka kekurangan gairah semangat untuk belajar.

Dalam hal ini orangtua bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mendampingi aktivitas belajar siswa sehingga mereka dapat mengetahui tahap pembelajarannya. Orangtua juga perlu menanamkan rasa kecintaan terhadap ilmu pengetahuan kepada anaknya sehingga mereka tertarik untuk belajar dengan lebih tekun. Dengan demikian, peran orangtua dalam meningkatkan pendidikan anak sangatlah dibutuhkan. Peranan orang tua akan mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi, sehingga meningkatkan hasil belajarnya. Peranan orang tua tidak dapat dianggap remeh, sebab merupakan salah satu faktor yang mendorong anak meningkatkan hasil belajarnya.

Berangkat dari hal di atas, maka dianggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Hasil Belajar

Siswa SMP.IT Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka ditarik pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan orang tua dalam peningkatan hasil belajar siswa SMP.IT Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa penghambat peranan orang tua dalam peningkatan hasil belajar siswa SMP.IT Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui peranan orang tua dalam peningkatan hasil belajar siswa SMP.IT Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peranan orang tua dalam peningkatan hasil belajar siswa SMP.IT Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara praktik dan teoritik.

- a. Teoritik

Dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam peranan orangtua dalam peningkatan hasil belajar siswa.

b. Praktik

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pokok permasalahan membaca khususnya yang dihadapi orangtua, guru dan siswa, sehingga dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut.
- 2) Menambah khasanah informasi yang akan bermanfaat bagi peneliti dan pihak yang berkepentingan.
- 3) Untuk mengetahui peranan orang tua dalam peningkatan hasil belajar siswa SMP.IT Al-Asror.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan merupakan telaah terhadap karya terdahulu. Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam penelitian relevan ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun skripsi tersebut adalah :

1. Sripsi karya Zulkarnain, 2017, NIM: 211120972, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Penelitian ini adalah bentuk penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan beberapa metode penelitian observasi, wawancara dan onservasi. judul Skripsi: "*Motivasi*

Orangtua Dalam Pendidikan dan Pengaruhny terhadap Prestasi Belajar Anak di Gampong Lheue Kecamatan Indrapuri Aceh Besar”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: bentuk-bentuk motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar anak adalah mendampingi anak saat belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah, memenuhi keperluan sekolah anak berupa peralatan maupun seragam sekolah, memberikan hadiah jika anak memperoleh nilai atau prestasi yang baik, mengantar anak ke sekolah, mengajak anak berliburan, menyediakan sarana dan prasarana dalam belajar dan lain sebagainya. Realita prestasi belajar anak terkait adanya pemberian motivasi oleh orang tua terhadap kegiatan belajar anak menunjukkan bahwa prestasi anak semakin meningkat dan lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, pada realitanya pemberian motivasi belajar kepada anak dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Kendala yang dihadapi orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak adalah kurangnya waktu yang dimiliki orang tua untuk berkumpul bersama anak-anaknya dan sikap anak yang kadang kala menjadi manja sehingga menuntut agar setiap keinginannya dipenuhi..

Persamaan: Karya tulis di atas dengan karya tulis yang penulis telitia sama-sama meneliti tentang motivasi orantua.

Perbedaan: karya tulis ilmiah di atas lebih pada telaah terhadap Motivasi orangtua dalam pendidikan dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah Motivasi orangtua terhadap hasil belajar siswa.

2. Skripsi karya Singgih Tri Nugroho, 2019, NIM: 1401415332, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif jenis korelatif dengan menggunakan metode pengumpulan data angket, wawancara dan dokumentasi. Judul Skripsi: "*Hubungan Perhatian Orangtua dan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD Gugus Larasati Kota Semarang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPA siswa, nilai $r_{hitung} = 0,761$, termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 57,9%; (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa, nilai $r_{hitung} = 0,738$, termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 54,4%; (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa, nilai $r_{hitung} = 0,797$ termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 63,5% terhadap hasil belajar siswa dan 36,5% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Simpulan penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPA siswa; ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPA siswa; ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPA siswa. Semakin tinggi tingkat perhatian

orang tua dan semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin baik pula hasil belajar IPA. Bagi orang tua siswa, hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa, sehingga siswa dapat semangat dalam mencapai keberhasilan belajar.

Persamaan: Karya tulis di atas dengan karya tulis yang penulis teliti sama-sama meneliti tentang motivasi orangtua

Perbedaan: karya tulis ilmiah di atas lebih pada telaah terhadap hubungan dan perhatian dan motivasi orangtua, dengan jenis penelitian berupa Kuantitatif korelatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah Motivasi orangtua terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif (*field research*).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam proses pendidikan. Semua proses di lembaga pendidikan formal pada akhirnya akan bermuara pada hasil belajar yang diwujudkan secara kuantitatif berupa nilai.¹

Hasil belajar dirumuskan sebagai tujuan intruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum matakuliah atau bidang studi. Hasil belajar ini menyatakan apa yang akan dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu.²

Hasil Belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh murid sesudah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Pemerolehan kemampuan baru tersebut akan terwujud dalam perubahan tingkah laku tertentu, seperti dari tidak tahu menjadi tahun tentang seluk beluk gejala tertentu, dari acuh tak cuh menjadi menyukai objek atau aktifitas tertentu, serta dari tidak bisa menjadi cakap melakukan

¹Direktorat Tenaga Kependidikan, *Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Dirjen PMPTK Depdiknas, 2008), 1

²S.Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara), 61

keterampilan tertentu seperti membaca tabel, membuat peta, mendayung, mengukir dan sebagainya.³

Hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasi ke dalam tiga ranah (domain), yaitu: (1) domain kognitif (pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika matematika), (2) domain afektif (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antarpribadi dan kecerdasan intrapribadi, dengan kata lain kecerdasan emosional), dan (3) domain psikomotor (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal). Sejahtera mana masing-masing domain tersebut memberi sumbangan terhadap sukses seseorang dalam pekerjaan dan kehidupan ? Data hasil penelitian multi kecerdasan menunjukkan bahwa kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika-matematika yang termasuk dalam domain kognitif memiliki kontribusi hanya sebesar 5 %. Kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi yang termasuk domain afektif memberikan kontribusi yang sangat besar yaitu 80 %. Sedangkan kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spatial dan kecerdasan musikal yang termasuk dalam domain psikomotor memberikan sumbangannya sebesar 5 %.⁴

Dalam pembelajaran berbasis konstruktivisme, penilaian pembelajaran tidak hanya ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif semata, tetapi mencakup seluruh aspek kepribadian siswa, seperti:

³A. Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*, (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2012), 5

⁴Nuryadi dkk, *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Leotikaprio, 2016), 7

perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan sosial dan aspek-aspek kepribadian individu lainnya. Demikian pula, penilaian tidak hanya bertumpu pada penilaian produk, tetapi juga mempertimbangkan segi proses.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi kemampuan untuk pembentukan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dalam selang waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tes.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Taksonomi kognitif oleh Bloom dibagi menjadi 6 (enam) kelas, yaitu:

- a. Pengetahuan, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan penguatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- b. Pemahaman, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa menghubungkan dengan isi pelajaran lainnya.
- c. Penggunaan/penerapan, merupakan kemampuan menggunakan abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret.

- d. Analisi, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok.
- e. Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- f. Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.⁵

Bloom dalam Ahiri mengelompokkan hasil belajar atas tiga aspek yaitu:

- a. aspek kognitif berhubungan dengan pengetahuan
- b. aspek afektif berhubungan dengan perkembangan atau perubahan sikap dan
- c. aspek psikomotor berhubungan dengan penguasaan keterampilan motorik.⁶

Berbeda dengan Kingsley dalam Sudjana membagi tiga macam hasil belajar yakni

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan keterampilan
- c. Sikap dan cita-cita.⁷

Sedangkan Gagne dan Briggs membagi hasil belajar menjadi lima bagian yaitu:

⁵Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 202-204

⁶Tria dkk, "Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa", *dalam jurnal penelitian pendidikan geografi*, FKIP UHO, Volume 1, Nomor 1, 1 April 2017, 3

⁷Tria dkk, "Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa.", 3.

- a. Keterampilan, intelektual
- b. Strategi kognitif
- c. Informasi verbal
- d. Keterampilan motorik
- e. Sikap.⁸

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan ada lima macam hasil belajar yaitu:

- a. Keterampilan intelektual atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian di sekolah.
- b. Strategi kognitif yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat dan berpikir.
- c. Informasi verbal yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata, dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasi gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- e. Sikap yaitu suatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor intelektual.

⁸Tria dkk, "Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa., 3.

3. Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Faktor jasmani (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh misalnya penglihatan, pendengaran, dan struktur tubuh;
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari lingkungan adalah yang meliputi:
 - 1) Faktor internal yang terdiri atas:
 - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan ataupun bakat
 - b) Faktor kecakapan nyata yaitu hasil yang telah dimiliki dan
 - 2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penguasaan diri. kemampuan fisik maupun psikis.⁹

Sehubungan dengan hal ini di dalam buku yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* mengatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Faktor Jasmani, yang terdiri atas:

- 1) Faktor Kesehatan

Kondisi fisik si anak pada umumnya melatar belakangi hasil akhir dari pada aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat, segar dan kuat berpengaruh baik terhadap prestasi belajar. Demikian juga

⁹Tria dkk, "Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa., 3

sebaliknya apabila kondisi fisik kurang sehat atau mengalami gangguan akan mempengaruhi proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajarnya kurang memuaskan. Oleh karena itu, agar siswa dapat belajar dengan baik untuk mencapai prestasi yang terbaik maka siswa harus memperhatikan kesehatan badannya dan mentaati aturan tentang waktunya jam belajar, istirahat, olahraga dan rekreasi secara baik dan teratur.

2) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga akan terganggu, dan prestasinya pun juga akan ikut terganggu

b. Faktor Psikologi

Dalam kaitannya dengan faktor psikologis ini ada enam faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yaitu:

- 1) Intelegensi Intelegensi ini dikatakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar karena mempunyai tiga aspek kemampuan yaitu:
 - a) Kemampuan untuk menghasilkan hubungan-hubungan abstrak.
 - b) Kemampuan memanfaatkan pendidikan verbal dan teknik.
 - c) Kemampuan verbal dan kemampuan individu untuk bekerja dengan angka.
 - d) Kemampuan spesifik yang dapat disamakan dengan sel-sel struktur intelek

- 2) Perhatian: perhatian adalah aspek yang penting dalam proses belajar. Perhatian merupakan “keaktifan siswa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.
- 3) Minat: Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan individu, obyek, aktivitas dan situasi. Jadi jelaslah bahwa minat mempelajari sesuatu, maka hasil yang diharapkan lebih baik dari seseorang yang tidak berminat dalam mempelajari sesuatu tersebut.
- 4) Bakat: Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

- 5) Motivasi: Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya. Orang yang termotivasi, membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh penambahan tenaga dalam dirinya. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga kemungkinan sukses belajarnya lebih besar orang yang mempunyai motivasi daripada orang yang tidak mempunyai motivasi atau dorongan. Orang yang memiliki motivasi akan memiliki ciri-ciri giat berusaha, tampak gigih, tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalahnya. Sebaliknya orang yang motivasinya rendah akan bersikap acuh tak acuh, mudah putus asa, tidak menaruh perhatian pada pelajaran dan tidak memperdulikan prestasi belajarnya.
- 6) Kematangan: Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dan lain-lain.

7) Kesiapan: Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c. Faktor dari dalam yang bersifat kelelahan

Kelelahan pada diri manusia dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sehingga akan menyebabkan lemahnya fisik dan kecenderungan suka tidur. Sedangkan kelelahan kedua adalah kelelahan rohani, yang dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan. Hal ini terjadi karena jiwa terus menerus memikirkan sesuatu yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi sesuatu tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu yang dipaksakan. Kedua macam kelelahan ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.¹⁰

4. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, yang terdiri atas:

¹⁰Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: Graha Cendekia, 2017), 98-100

a. Faktor Keluarga

Keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi siswa. Karena lingkungan keluargalah yang pertamama membentuk kepribadian siswa, apakah keluarga akan memberikan pengaruh positif atau negatif. Pengaruh ini terlihat dari cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian keluarga dan sebagainya.

b. Faktor Sekolah

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, maka faktor selanjutnya yang mempengaruhi adalah faktor sekolah. Siswa akan mempunyai prestasi yang baik apabila sekolah yang ditempati yang menggunakan metode belajar yang baik, kurikulum yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, adanya hubungan yang harmonis antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, terwujudnya disiplin sekolah, lengkapnya alatalat belajar, serta tersedianya sarana dan prasarana untuk belajar.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa di tengah-tengah masyarakat, faktor dari masyarakat ini antara lain tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan

bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar siswa.¹¹

B. Peranan Orangtua

1. Pengertian Peranan Orangtua

Peran adalah seperangkat pola perilaku yang diharapkan berkaitan dengan tugas seseorang dalam kedudukan pada satu unit sosial. Peran sama dengan perilaku dalam kedudukan tertentu dan mencakup perilaku itu sendiri dan sikap serta nilai yang melekat dalam perilaku.¹²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia orangtua ialah orang yang sudah tua; ayah dan ibu; orang yang dianggap tua (cerdik, pandai ahli dsb); orang yang dihormati di kampung.¹³ Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orangtua adalah:

- a. Bapak dan ibu yang menyebabkan kehadiran anak.
- b. Orang yang bertanggung jawab terhadap mendidik dan pendidikan anak-anaknya.

¹¹Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*., 100-101

¹²Syafarudin dkk, *Kepemimpinan Pendidikan Konteporer*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), 59

¹³Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1022

Sedangkan peranan orangtua ialah pola perilaku orangtua untuk untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Macam-Macam Tugas Orangtua

Adapun tugas orangtua adalah sebagai berikut:

a. Mendampingi

Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Sebagian orang tua bekerja dan pulang ke rumah dalam keadaan lelah. Bahkan ada juga orang tua yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarga. Bagi para orang tua yang menghabiskan sebagian waktunya untuk bekerja di luar rumah, bukan berarti mereka gugur kewajiban untuk mendampingi dan menemani anak-anak ketika di rumah. Meskipun hanya dengan waktu yang sedikit, namun orang tua bisa memberikan perhatian yang berkualitas dengan fokus menemani anak, seperti mendengar ceritanya, bercanda atau bersenda gurau, bermain bersama dan sebagainya. Menyediakan fasilitas dan media bermain yang lengkap tidak menjamin anak merasa senang. Anak merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan sosial, yaitu berinteraksi dengan orang lain, mendapatkan perhatian serta kehangatan dari orang-orang yang ada di sekitarnya.

b. Menjalinkan Komunikasi

Komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon masing-masing pihak. Melalui komunikasi, orang tua dapat menyampaikan harapan, masukan dan dukungan pada anak. Begitu pula sebaliknya, anak dapat bercerita dan menyampaikan pendapatnya. Komunikasi yang diwarnai dengan keterbukaan dan tujuan yang baik dapat membuat suasana yang hangat dan nyaman dalam kehidupan keluarga. Saat bermain, orang tua dan anak menjalin komunikasi dengan saling mendengarkan lewat cerita dan obrolan.

c. Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan memata-matai dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan. Orang tua perlu secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati dengan siapa dan apa yang dilakukan oleh anak, sehingga dapat meminimalisir dampak pengaruh negatif pada anak. Dalam kegiatan bermain, tentunya jenis permainan perlu diperhatikan agar anak laki-laki tidak terlalu menonjol (memiliki sikap kasar dan keras) dan atau kehilangan sisi maskulinitasnya (seperti perempuan). Begitu pula anak perempuan,

terlalu menonjol sisi feminitasnya (terlalu sensitive atau cengeng) dan atau kehilangan sisi feminitasnya (*tomboy*).

d. Mendorong atau memberikan

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organism yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi bisa muncul dari diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Setiap individu merasa senang apabila diberikan penghargaan dan dukungan atau motivasi. Motivasi menjadikan individu menjadi semangat dalam mencapai tujuan. Motivasi diberikan agar anak selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan apa yang sudah dicapai. Apabila anak belum berhasil, maka motivasi dapat membuat anak pantang menyerah dan mau mencoba lagi.

e. Mengarahkan

Orangtua memiliki posisi strategis dalam membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.¹⁴

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Orangtua

Pola asuh merupakan hal yang fundamental dalam peranan orangtua. Teladan sikap orangtua sangat dibutuhkan bagi perkembangan anak-anak karena anak-anak melakukan *modeling* dan imitasi dari lingkungan terdekatnya. Keterbukaan antara orangtua dan anak menjadi hal penting agar dapat menghindarkan anak dari pengaruh negatif yang ada di luar lingkungan keluarga. Orangtua perlu membantu anak dalam

¹⁴Muthmainah, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain* (Dalam Jurnal Pendidikan Anak), Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 1 No. 1, Juni 2012, 109-1010

mendisiplinkan diri. Selain itu, pengisian waktu luang anak dengan kegiatan positif untuk mengaktualisasikan diri penting dilakukan. Pengisian waktu luang juga merupakan salah satu wadah “katarsis emosi”. Di sisi lain, orangtua hendaknya kompak dan konsisten dalam menegakkan aturan. Apabila ayah dan ibu tidak kompak dan konsisten, maka anak akan mengalami kebingungan dan sulit diajak disiplin.

Pola asuh orangtua yang diapresiasi anak sebagai undangan, bimbingan dan dorongan untuk membentuknya mengembangkan diri sebagai pribadi yang berkarakter adalah orangtua tahu pendidik yang mampu memancarkan kewibawaan pada anak. Pendidik atau orangtua yang mampu berbuat demikian, dia senantiasa menampilkan perilaku yang konsisten antara bahasa lisan dan perbuatannya, menerima anak apa adanya dan menghargai yang dimiliki serta perilaku anak.¹⁵

Pola asuh orangtua dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter mempunyai karakteristik dimana orangtua yang membuat semua keputusan, anak harus tunduk, patuh, dan tidak boleh bertanya.

b. Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis mempunyai karakteristik dimana orangtua mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan.

¹⁵Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 207-208

c. Pola asuh permisif

Sedangkan pola asuh permisif mempunyai ciri orangtua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat. Orangtua berkewajiban untuk memberikan contoh/teladan, memberitahu dan mengingatkan, mengajar, membiasakan, berperan serta atau terlibat dan memberikan wewenang dan tanggung jawab pada anak.¹⁶

Dari pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian orangtua berharap terlalu banyak dengan anaknya sehingga terkesan bersikap “otoriter” dan berdampak pada banyaknya kasus anak yang menjadi korban ambisi orangtuanya. Tentunya hal ini membuat anak menjadi tertekan secara psikologis dan terhambat perkembangannya. Kita semua mengakui bahwa setiap orangtua mempunyai niat dan maksud yang baik untuk anaknya, namun barangkali cara atau metodenya yang perlu dievaluasi. Sikap orangtua yang permisif juga tidak dibenarkan. Memberi kebebasan yang berlebihan akan membuat anak menjadi salah arah. Peran Sebagai orangtua hanya berkewajiban untuk memberikan contoh/teladan, memberitahu dan mengingatkan, mengajar, membiasakan, berperan serta atau terlibat dan memberikan wewenang dan tanggung jawab pada anak, serta mendampingi dan mengarahkan anak ke arah hidup yang benar.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa pola asuh merupakan faktor yang mempengaruhi peranan orangtua, dalam mengasuh anak sikap kita sebagai orang tua tidak harus bersikap otoriter atau

¹⁶Muthmainah, *Kontribusi Pola Asuh Orang Tua dalam Pendidikan Karakter* (Dalam Jurnal), Yogyakarta, UIN Yogyakarta, tt, 7

persimis, karena akan membuat anak kita menjadi salah arah karena terlalu diatur oleh orang tua. Peran kita sebagai orangtua hanya berkewajiban untuk memberikan contoh/teladan, memberitahu dan mengingatkan, mengajar, membiasakan, berperan serta atau terlibat dan memberikan wewenang dan tanggung jawab pada anak, serta mendampingi dan mengarahkan anak kearah hidup yang benar.

C. Peran Orangtua Dalam Peningkatan Hasil Belajar

1. Definisi Peran

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto *dalam jurnal Administrasi Publik* merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Kemudian menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana di dalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam

mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.¹⁷

Dari di atas dapat disimpulkan bahwa hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

2. Jenis-Jenis Peran

Sutarto dalam *Jurnal Administrasi Publik* mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- d. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- e. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.¹⁸

¹⁷Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomhon* (Dalam Jurnal Administrasi Publik), Vol. 04, No. 48, tt, 2

¹⁸Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomhon* (Dalam Jurnal Administrasi Publik), 2

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran sebagai berikut:

- a. Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu.
- b. Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu.
- c. Peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak - hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan statusnya.
- d. Peran terjadi bila ada suatu tindakan dan bilamana ada kesempatan yang diberikan.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

- a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.

- b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

- c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan

kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.¹⁹

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

¹⁹Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomhon* (Dalam Jurnal Administrasi Publik), 2-3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan.¹

Desain penelitian ini mengkaji setiap peristiwa yang terjadi dan konsep-konsep pemikiran tentang peran motivasi orangtua terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan desain ini adalah; (1) untuk memberikan batasan latar penelitian, (2) penelitian ini menyajikan secara mendalam dan komprehensif tentang peran motivasi orangtua terhadap hasil belajar siswa di secara deskriptif, (3) data penelitian yang diperoleh dianalisa secara induktif, dan (4) makna yang esensial dalam penelitian ini merupakan hal yang paling pokok.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kusioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka

¹Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM Press, 2013), 56-57.

dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.² Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh dari lapangan.³ Sedangkan Sumber primer data dalam penelitian ini adalah orangtua, dewan guru, anak.
2. Data sekunder ialah data yang berasal dari bahan bacaan, seperti jurnal, buku referensi dan karya ilmiah lainnya.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview

Wawancara atau Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵ Tujuan dari Interview ini adalah untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk memperoleh hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi yang sebenarnya.⁶

Pada umumnya wawancara dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2010), 172

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

⁴S.Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 143.

⁵S.Nasution, *Metode Reseach.*, 113

⁶S.Nasution, *Metode Reseach.*, 274

- a. Wawancara berstruktur dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi wawancara tersebut.
- b. Wawancara tak berstruktur Dalam wawancara serupa ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum, misalnya pendidikan seks ia boleh menanyakan apa saja yang dianggap perlu dalam situasi wawancara itu.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara struktural, dimana berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi wawancara itu antara lain pertanyaan yang diajukan telah ditentukan.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan alat pengumpul data untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain.⁸

Tujuan dari observasi ialah untuk melihat kondisi fasilitas yang tersedia di SMP.IT Al-Asror, melihat proses KBM yang sedang berlangsung, serta mengamati langsung pembelajaran SMP.IT Al-Asror.

⁷S.Nasution, *Metode Reseach.*, 119

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 106

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan lain-lain.⁹

Teknik dokumentasi ini, bertujuan untuk mengkaji data tentang gambaran umum SMP.IT Al-Asror yang meliputi sejarah sekolah, letak geografis, jumlah siswa, struktur kepengurusan, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penjamin keabsahan data atau Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibitas) dan *confirmability* (objektivitas).¹⁰

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi,¹¹

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Keikut Sertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika itu dilakukan akan membatasi: *pertama*, gangguan dari dampak peneliti pada

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 234

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, 366.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, 368

konteks; *kedua*, membatasi kekeliruan peneliti; *ketiga*, mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

2. Meningkatkan Ketekunan

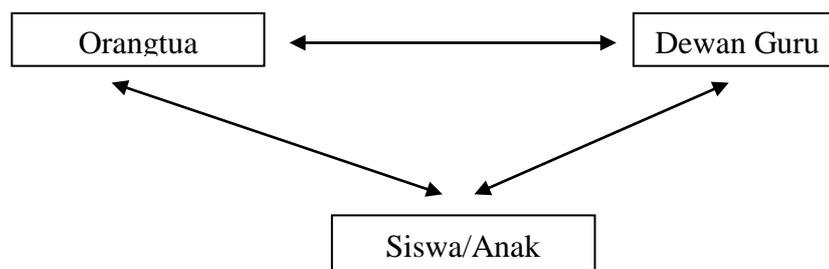
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.¹²

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu¹³

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti gambar di bawah ini:

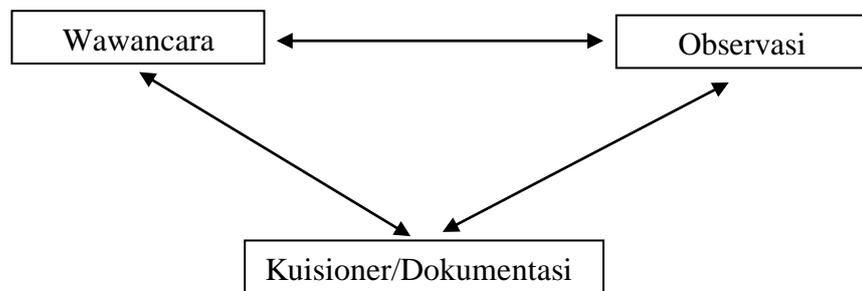


¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, 370

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, 372

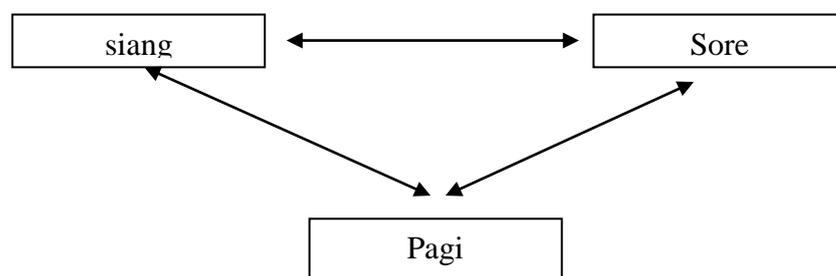
b. **Tringulasi Teknik**

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti gambar di bawah ini:



c. **Tringulasi Waktu**

Tringulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.



Dari beberapa penjelasan Penjamin keabsahan data atau Uji keabsahan data di atas, peneliti lebih memilih pada tringulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi).¹⁵ Terdapat beberapa teknik analisis data, diantaranya yaitu model Miles and Huberman dan model Spradley

1. Miles and Huberman mengemukakan bahwa analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.¹⁶

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan kontribusi peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar anak.

Maksud dari mereduksi data menurut penulis ialah mengklasifikasikan dan mengedit jawaban dan meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian di lokasi penelitian. Pada langkah ini termasuk memilih dan meringkas data yang relevan.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, 334.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, 333.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, 337.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk mempermudah dalam memahami masalah yang terjadi dilapangan.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, sehingga semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat di simpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data terkumpul, dipilih dan dipilah serta disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal yang khusus.

2. Spradley mengemukakan bahwa analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis domain, taksonomi, komponensial dan analisis tema budaya (*cultural*).

a. Analisis Domain

Analisis domain adalah melakukan analisis domain yaitu memperoleh gambaran umum yang berupa situasi sosial yang terdiri

atas *place*, *actor*, dan *activity*, selanjutnya melaksanakan observasi partisipan, mencatat hasil observasi dan wawancara, melakukan observasi deskriptif.¹⁷

b. Analisis Taksonomi

Setelah peneliti melakukan analisis domain, sehingga ditemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial tertentu, maka selanjutnya domain yang dipilih oleh peneliti ditetapkan sebagai fokus penelitian dan perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan data lapangan.¹⁸

c. Analisis Komponensial

Pada analisis komponensial yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data tersebut, sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan.¹⁹

d. Analisis Tema Budaya (*cultural*)

Analisis tema budaya (*cultural*) merupakan upaya mencari benang merah yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan menemukan benang merah pada analisis domain, taksonomi dan komponensial tersebut, maka selanjutnya akan tersusun suatu konstruksi bangunan atau sosial/obyek penelitian sebelumnya masih gelap atau

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, 347.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, 356.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, 360.

remang-remang dan setelah dilakukan penelitian, maka menjadi lebih terng dan jelas.²⁰

Dari beberapa penjelasan teknik analisis di atas, peneliti memilih teknik analisis menurut Miles and Huberman yaitu melalui triangulasi reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Langkah yang dilakukan penulis masih tetap menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna, Namun demikian penulis memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak mempunyai makna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti abash, berbobot dan kuat, sedangkan data lain yang tidak menunjang, lemah dan menyimpang dari kebiasaan harus dipisahkan.

Dengan demikian makna setiap data yang diperoleh diharapkan penulis mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan ini diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, 362.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMP.IT Al-Asror

Tabel 4.1
Profil SMP.IT Al-Asror

1	Nama Pendidikan	SMP IT AL-ASROR
2	NPSN	69824959
3	Alamat	Jl. Lapangan Merdeka Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
4	Akta Notaris	Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif SKMenkumhan nomor: AHU- 0011948.AH.01.04.Tahun 2015 Akta Notaris Nomor: 06. Tanggal 27 Agustus 2015
5	Kepala Sekolah	SUPARNO, S.Pd
6	Nama Yayasan	Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif
7	Alamat	Jl. Pondok Pesantren Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
8	Nama Ketua Yayasan	Ridwan, S.Hi
9	Alamat	Jl. Pondok Pesantren Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
10	Waktu Belajar	Pagi Hari.

2. Visi dan Misi

- a. Visi: Menjadikan SMP IT Al-Asror sebagai sekolah berstandar Nasional dan pusat pendidikan di Provinsi Lampung yang mampu

mencetak lulusan yang berkwa, berkompetensi, berakhlakul karimah, dan mampu menjawab tantangan global.¹

b. Misi:

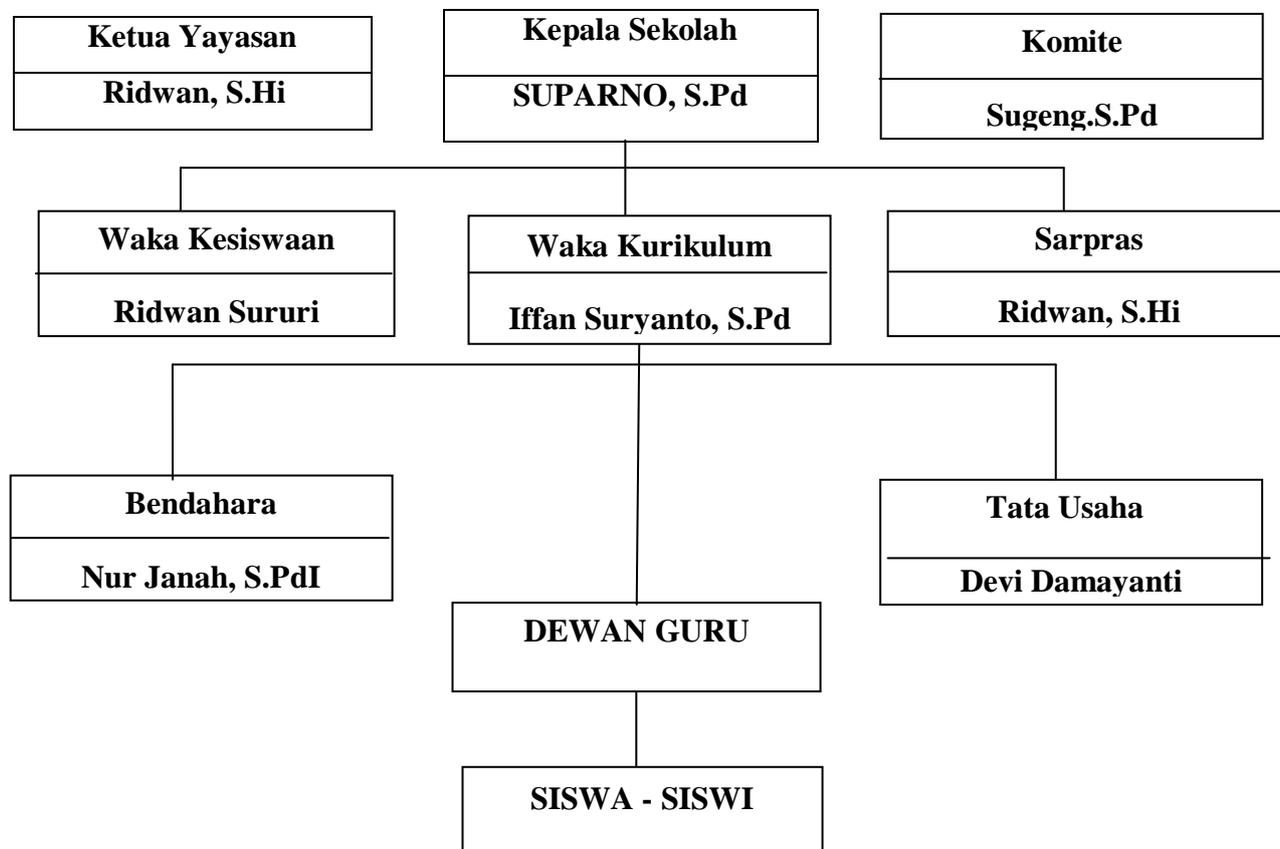
- 1) Mengoptimalkan Proses pembelajaran dengan memberikan kurikulum
- 2) berstandar Nasional dan kurikulum pengembangan yang terintegrasi.
- 3) Membina dan mendidik siswa dengan pendidikan yang berpondasi pada Iman dan Taqwa menuju Insan yang berakhlakul karimah dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menuju manusia yang cakap dan terampil.
- 4) Menciptakan suasana pendidikan yang efektif, kondusif, kreatif, inovatif, dan menarik.
- 5) Membekali siswa dengan pendidikan keahlian dengan kurikulum yang terintegrasi.
- 6) Menjalin hubungan baik dengan seluruh lapisan Sekolah, Yayasan, dan Masyarakat.
- 7) Mendidik, memotivasi, membina dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik.²

¹Hasil Observasi di SMP.IT Al-Asror Sekampung, Pada Tanggal 26 Maret 2022

²Hasil Observasi di SMP.IT Al-Asror Sekampung, Pada Tanggal 26 Maret 2022

3. Struktur Kepengurusan SMP.IT Al-Asror

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan SMP Islam Terpadu Al-Asror



4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP.IT Al-Asror

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Gelar	JK	Keterangan Mengajar
			Pendidikan	
1	Khoirun Nikmah	S.Pd.I	S1	PAI
2	Ahmad Saridin	S.Pd	Proses S.1	Seni Budaya,
3	Iffan suryanto	S.Pd	S1	PJOK,
4	Tulus Iman	S.Pd.I	S1	PKN
5	Nasrudin	S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
6	Armidi	S.Pd	S1	PAI
7	yatino	S.Pd	S1	Bahasa Inggris,
8	Maslein	M.Pd	S2	IPS
9	Hernawan	S.Pd	S1	Matematika,
10	Siti Munawaroh	S.Pd	S1	IPA
11	M.Muarif	S.Pd	S1	Aswaja

No	Nama	Gelar	JK	Keterangan Mengajar
			Pendidikan	
12	Sugeng	S.Pd	S1	Pengembangan Diri
13	Suparyanto	S.Pd	S1	TIK
14	Fatoni Sanjaya	S.Pd	S1	Aswaja
15	Umi Habibah	S.Pd	S1	Tahfidzul Qur'an
16	Srilestari	-	SLTA	Tahfidzul Qur'an
17	A. Robiansah	-	SLTA	Bahasa Lampung
18	Ayu Irma Sari	S.Pd	S1	Tahfidzul Qur'an.
19	Ali Mustofa	S.Pd	S1	Tahfidzul Qur'an ³

5. Keadaan Siswa SMP.IT Al-Asror

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SMP.IT Al-Asror

No	Nama Rombel		Jumlah Siswa	Wali Kelas
			Jumlah	
1	Kelas 7	Kelas 7	28	Yatino.S.Pd
2	Kelas 8	Kelas 8	26	Tulus ImanS.Pd.I
3	Kelas 9	Kelas 9	21	Armidi, S.Pd. ⁴

6. Sarana dan Prasarana SMP.IT Al-Asror

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SMP.IT Al-Asror

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Gedung	9 UnT	Baik
2	Ruang Belajar	3 UnT	Baik
3	Ruang Kantor	1 Ruang	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
5	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
6	Ruang Toilet	3 Ruang	Rusak Ringan
7	Laboratorium Komputer	-	-
8	Lab. Menjahit	1 Ruang	Baik
9	Mobular		
	a. Meja	68 Biji	Baik
	b. Kursi	90 Biji	Baik
	c. Papan Tulis	3 Biji	Baik
10	Komputer	3 UnT	Baik
11	Alat-Alat Olah Raga		

³Hasil Observasi di SMP.IT Al-Asror Sekampung, Pada Tanggal 26 Maret 2022

⁴Hasil Observasi di SMP.IT Al-Asror Sekampung, Pada Tanggal 26 Maret 2022

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
	a. Bola Kaki	5 Buah	Baik
	b. Bola Volly	5 Buah	Baik
	c. Mata Laming	3 Buah	Baik
	d. Cakram	1 Buah	Baik
	e. Matras	1 Buah	Baik
12	Buku	450 Buku	Baik
13	Mushola	1 Unit	Baik. ⁵

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Peranan Orangtua dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Orangtua memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak dilahirkan ibunya yang selalu ada disampingnya. Hal ini menunjukkan tanggung jawab setiap orang tua atas kehidupan anak-anak mereka untuk masa kini dan mendatang. Bahkan para orangtua umumnya merasa tanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anak mereka. Maka tidak bisa mengelakkan tanggung jawab itu karena telah merupakan amanah Allah SWT yang dibebankan kepada mereka.

Hal ini seperti yang diutarakan oleh orangtua sebagai berikut:

“Anak adalah tanggung jawab orang tua, terutama dalam pendidikannya. Oleh karena itu, orang tua harus selalu memberikan fasilitas untuk anak dalam melancarkan pendidikannya. Selain itu, orang tua juga harus mendampingi dan mengarahkan pada anak, terutama dalam hal belajar”⁶

⁵Hasil Observasi di *SMP.IT Al-Asror Sekampung*, Pada Tanggal 26 Maret 2022

⁶Siti Romlah, *Orangtua wali siswa SMPIT Al-Asror Sekampung*, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2022

Sebagaimana pernyataan dewan guru SMP.IT Al-Asror sebagai berikut:

“Peran orang tua dalam memberikan semangat belajar pada anak sangat penting, karena anak-anak Jika tidak dimotivasi belajarnya maka akan sulit atau bahkan mereka tidak akan pernah belajar. Agar anak mau belajar, tahap awal harus berangkat dari orangtua yang harus selalu memberikan nasehat dan mendampingi dalam belajar. Anak Jika Cuma disuruh aja tidak akan belajar. Jika orang tuanya tidak bertindak untuk ikut mendampinya belajar”⁷

Sebagaimana pernyataan salah satu siswa sebagai berikut:

“Untuk membiasakan anak terus belajar, maka orangtua harus ikut belajar, ikut mendampingi sehingga anak itu tidak sendiri, dia akan merasa diperhatikan dan merasa bahwa orangtuanya sangat menyayanginya. Orangtua juga harus memberikan motivasi melalui pemenuhan kebutuhan atau fasilitas dalam belajar, sehingga anak tidak merasa kesulitan karena fasilitas yang kurang lengkap atau kurang memadai”⁸

Berikut hasil wawancara Peneliti bersama orangtua murid lainnya:

“Kami sebagai orang tua mempunyai kewajiban dalam membimbing anak agar mampu mempunyai prestasi yang baik di sekolah. Kami tetap meluangkan waktu untuk mengawasi dan memberikan nasihat untuk selalu belajar secara teratur”⁹

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan orangtua murid sebagai berikut:

“Dalam hal pelajaran bagi anak itu nomer satu bagi kami, kami menginginkan anak-anak kami mempunyai hasil belajar

⁷Armidi, *Guru PAI SMP.IT Al-Asror Sekampung*, Wawancara Pada Tanggal 28 Maret 2022

⁸Lilis Saskia, *Siswa SMPIT Al-Asror Sekampung*, Wawancara Pada Tanggal 30 Maret 2022

⁹Kamaludin, *Orangtua wali siswa SMPIT Al-Asror Sekampung*, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2022

yang baik di sekolah, karena ini akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami selaku orang tua. Oleh karena itu kami pun harus turut serta mendidik anak-anak kami”¹⁰

Pernyataan di atas diperkuat kembali oleh pernyataan salah satu guru SMP.IT Al-Asror sebagai berikut:

“Selaku orang tua, kami berkewajiban membimbing dan mendidik anak sehingga akan mempunyai prestasi yang baik di sekolah. Sudah kewajiban orang tua untuk selalu mendidik dan membimbing anak agar anak mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah, bukan hanya dididik oleh guru”¹¹

Sebagaimana pernyataan salah satu guru lainnya sebagai berikut:

“Saya sebagai guru wajib memberikan bimbingan pada anak agar dia mempunyai hasil belajar yang baik di sekolah, “Itu sudah kewajiban kami selaku guru untuk selalu mendidik dan mengajari anak agar mempunyai hasil belajar yang baik, karena itu juga demi masa depan anak kami juga.”¹²

Dari hasil wawancara di atas dapat diberi penjelasan bahwa: Pemberian semangat atau motivasi dari orang tua kepada anaknya dalam upaya menciptakan kesungguhan belajar anak akan berhasil bila pihak orang tua selalu mendampingi anak dalam belajar, atau ketika anak belajar sendiri, orang tua tidak lupa untuk memantaunya. Jika suasana belajar dalam rumah sudah tercipta dengan baik maka anak pun dengan senang hati akan belajar tanpa menunggu untuk disuruh atau diiming-imingi hadiah. Akan tetapi jangan lupa, bahwa menyuruh

¹⁰Saryono, *Orangtua wali siswa SMPIT Al-Asror Sekampung*, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2022

¹¹Tulus Iman, *Guru PKn SMP.IT Al-Asror Sekampung*, Wawancara Pada Tanggal 28 Maret 2022

¹²Sugeng, *Guru Pengembangan Diri SMP.IT Al-Asror Sekampung*, Wawancara Pada Tanggal 28 Maret 2022

anak untuk belajar atau memberikan hadiah sebagai bentuk motivasi kepada anak untuk belajar tetap harus dilakukan. Pemberian motivasi oleh orang tua merupakan sebuah usaha meningkatkan belajar anak yang sekaligus sebagai bentuk kepedulian pada anak atau bentuk kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak.

Setiap anak yang lahir ke dunia, pertama-tama diasuh dan dididik oleh orang tuanya. Orang tua sebagai peletak dasar pendidikan yang akan menentukan arah dan tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh anak, baik menyangkut kehidupan keagamaan maupun kehidupan dunia. Oleh karena itu, dapat dikatakan orang tua sangat berperan dalam proses belajar anak, di mana penanggung jawab terhadap anak sebagai anggota keluarga adalah orang tua yang akan memberikan corak hidup dan kehidupan di dunia ini, dan orang tua yang menentukan apakah anak itu akan dijadikan anak yang terpelajar. Orang tua perlu memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap aktifitas belajar anak.

Orang tua diharapkan dapat memberikan peranannya pada anak dalam meningkatkan belajarnya. Dengan adanya peranan orang tua, berarti adanya keterlibatan orang tua dalam aktifitas belajar anak. Jadi anak tidak dibiarkan belajar dengan sendirinya, akan tetapi terus didampingi dan dipantau aktifitas belajarnya. Dengan begitu, anak akan merasa ditemani dan dihargai dalam belajarnya, sehingga akan tumbuh semangat dalam dirinya untuk terus belajar dan belajar.

Dari pemaparan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya peranan orang tua dalam menumbuhkan semangat belajar bagi anak sehingga anak dapat melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Untuk mewujudkan itu semua, yang tidak boleh ditinggalkan oleh orang tua bahwa orang tua harus bisa memahami keinginan dan kebutuhan belajar anak, sehingga peranan yang diberikan akan bisa membangkitkan semangat anak dalam belajar karena peranan yang diberikan tepat sasaran. Seperti anak ingin belajar dalam suasana yang sunyi atau sambil nonton TV, kebutuhan belajar yang lengkap, atau juga keinginan anak untuk didampingi dalam belajar atau ingin belajar sendiri. Semua itu harus bisa dipahami oleh orang tua agar anak bisa belajar dengan sungguh-sungguh.

b. Penghambat Peranan Orangtua dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kondisi fisiologis merupakan sesuatu yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya memiliki cara belajar yang berbeda dari orang yang dalam keadaan lelah atau orang yang memiliki jasmani yang sehat minat belajarnya berbeda dari orang yang jasmaninya kurang sehat. maka dari itu keadaan jasmani sangat berpengaruh terhadap minat belajar. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu orangtua sebagai berikut:

“Tergantung mas, kalau kondisi badan anak nyaman minat belajar juga bagus. karena biasa kalau pulang sekolah pergi lagi

latihan pramuka, jadi tidak ada keinginan untuk belajar meskipun sebentar.”¹³

Pernyataan di atas diperkuat oleh salah satu siswa sebagai berikut:

“saya tidak bisa belajar dalam kondisi badan capek kak, apa lagi kalau sepulang dari latihan sakit kepalaku, sakit badanku kayak kurang sehat jadi tidak minat sama sekali untuk belajar kak, biasa lebih pilih main game daripada belajar kak kalau lagi tidak enak badan”¹⁴

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan orangtua lainnya, sebagaimana pernyataannya:

hambatan-hambatan yang saya alami yaitu seperti anak malas belajar, banyak nonton sinetron yang tidak mendidik, jika ada PR dari sekolah selalu menyepelekan tugasnya”¹⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi fisiologis seperti halnya kesehatan/kesegaran jasmani sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa ataupun hasil belajar siswa. Maka dari itu untuk mendapatkan nilai yang bagus dibutuhkan kesegaran jasmani karena dengan kesegaran jasmani maka minat belajar juga akan bagus.

Faktor sosial dapat diartikan sebagai suatu kehidupan yang dimana individu yang satu dengan individu lainnya saling membutuhkan dan diantara mereka tidak bisa hidup tanpa ada bantuan dari individu lainnya. begitupun dalam pendidikan anak, keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap apa yang ditempuh

¹³Ngatemi, *Orang tua siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2022

¹⁴Dela Andriani, *Siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 30 Maret 2022

¹⁵Ratim, *Orang tua siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 30 Maret 2022

anaknya. Faktor itu dapat berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga serta suasana alam rumah, hal inilah yang dapat mempengaruhi minat atau hasil belajar siswa, adapun faktor lain yaitu seperti guru teman sekelas dan lain sebagainya itu semua sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana hasil wawancara Peneliti dengan orangtua sebagai berikut:

“Banyak mas, faktor suasana keluarga dalam rumah, motivasi, dari guru yang mengajar juga biasanya mas, semua itu berpengaruh terhadap belajar siswa dalam peningkatan hasil belajar.”¹⁶

Pernyataan di atas diperkuat oleh salah satu pernyataan siswa sebagai berikut:

“Hasil belajar yang baik biasanya dipengaruhi oleh bagaimana cara orangtua membimbing, guru sekolah yang membimbing dan mengarahkan dan memberikan nasehat kak, ”¹⁷

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara terhadap orangtua siswa lainnya, sebagaimana pernyataannya:

“Saya sangat ingin mengajarkan anak-anak saya untuk selalu rajin belajar akan tetapi saya tidak memiliki banyak pengetahuan ini disebabkan karena saya tidak selesai sekolah dasar, sehingga saya tidak dapat mengajarkan banyak pengetahuan kepada anak saya”¹⁸

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan salah satu siswa sebagai berikut:

“orangtua saya adalah lulusan Sekolah Dasar, kadang saya bingung ketika ada kendala tentang pelajaran saya yang tidak

¹⁶Eva Latifah, *Orang tua siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 29 Maret 2022

¹⁷Wiwid Kurniati, *Siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 29 Maret 2022

¹⁸Kamaludin, *Orang tua siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2022

dapat di pahami, orang saya selalu menjawab tidak mengerti da tidak paham.”¹⁹

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa orang tua juga memiliki hambatan yang lain yaitu kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua sehingga mereka kadang-kadang memberikan latihan dan membiasakan anak untuk selalu beribadah, belajar selain itu masih ada orang tua yang belum mengetahui arti pentingnya untuk melaksanakan belajar. Namun demikian kemauan dan antusias para orang tua menjadi salah satu faktor motivasi dalam mengarahkan anak untuk peningkatan hasil belajar dan untuk mengarahkan anak dalam memahami akan pentingnya belajar.

Di lingkungan masyarakat pastinya ada perilaku yang baik dan buruk. Perilaku yang buruk tersebut menyebabkan siswa terpengaruh dalam perkembangan belajarnya di tambah lagi faktor teman sebaya yang kurang baik di lingkungan Desa sehingga anak dengan mudah terpengaruh akan hal-hal yang tidak diinginkan orangtua.

Sebagaimana Hasil wawancara Peneliti dengan ibu Eva Latifah sebagai berikut:

Hambatan yang saya alami dalam meningkatkan hasil belajar anak adalah Rutinitas yang dilakukan setiap hari sangatlah padat, bukan hanya menjadi peran guru, selesai pulang sekolah ibu Sarifah menyelesaikan pekerjaan rumah yang selalu dilakukan sebagai kepala keluarga. Peran ibu juga digantikan menjadi peran ayah yang selalu tegas dalam melakukan interaksi/komunikasi dengan anak-anaknya, sehingga anak-anaknya lebih menghargai ucapan nya. Bagi seorang ibu itu

¹⁹Rika Aprilia, *Siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2022

harus di lakukan agar anak-anaknya jangan mandiri dan manja dalam bergaul bersama teman-temanya.”²⁰

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan salah satu siswa sebagai berikut:

“Kendala orang tua saya dalam meningkatkan hasil belajar anak yaitu sibuk mencari nafkah sehingga waktu untuk membimbing belajar saya tidak ada.”²¹

Pernyataan di atas didukung oleh pernyataan salah satu guru sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi orangtua dalam meningkatkan hasil belajar anak kurang bimbingan orangtua kepada anak, kondisi ekonomi yang kurang mendukung, orangtua cenderung pemalas, ketika anaknya tidak mendapat perestasi malah dibilang bodoh. Namun seharusnya orangtua lebih bayak memberi pujian kepada anaknya karena apabila anak dipuji atau diberi hadiah, seorang anak akan bertambah rajin dalam pembelajaran namun apabila orangtua memberikan hukuman yang tidak wajar kepada anak maka lama-kelamaan anak akan menjadi bandal dan tidak mau belajar karena orangtua kurang pandai memberikan motivasi kepada anaknya.”²²

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan orangtua lainnya. Sebagaimana pernyataannya sebagai berikut:

“Hambatan yang saya lakukan terhadap anak saya dalam peningkatan hasil belajar yakni kurangnya waktu luang yang saya berikan karena di sebabkan saya dan suami sibuk di kebun, ya itu semua kan juga demi kelangsungan ekonomi keluarga agar kebutuhan anak terpenuhi. Maklum kami hanya keluarga yang pas-pasan”²³

20Eva Latifah, *Orang tua siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 29 Maret 2022

21Wiwid Kurniati, *Siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 29 Maret 2022

22Tulus Iman, *Guru PKn SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 28 Maret 2022

23Ratim, *Orang tua siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 30 Maret 2022

Kadang saya menyesal mas kalo anak saya nilainya rendah, mungkin karena kurangnya perhatian yang saya berikan dengan anak saya.”²⁴

Hal di atas diperkuat oleh pernyataan salah satu siswa sebagai berikut:

“Nilai saya kecil mas kalo setiap bagi raport, karena orang tua saya tidak pernah mengarahkan saya untuk belajar.”²⁵

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa hambatan yang di alami orangtua dalam melaksanakan perannya sebagai orangtua dalam peningkatan hasil belajar ialah kurangnya bimbingan, motivasi dan perhatian orang tua, karena sibuknya kegiatan orangtua, sehingga kurangnya motivasi dan bimbingan seorang anak dalam belajar sehingga proses belajar anak selaku siswa menjadi terhambat.

2. Pembahasan

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat diberi penjelasan bahwa:

a. Peranan Orangtua dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Peranan orangtua dalam peningkatan hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Mengarahkan dan memfasilitasi

Orangtua dalam mendidik anaknya agar hasil belajar nya meningkat dengan memberikan fasilitas untuk anak dalam

²⁴Ngatemi, *Orang tua siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2022

²⁵Karis Dwi Setiawan, *siswa SMP.IT Al-Asror*, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2022

melancarkan pendidikannya, serta memberikan arahan kepada anak agar tidak menyalahgunakan fasilitas yang diberikan.

2) Pemberian Nasehat

Orang tua tidak hanya menyuruh anak untuk selalu belajar secara teratur, juga memberikan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru.

3) Pemberian Motivasi dan Bimbingan

Untuk membiasakan anak terus belajar, maka orangtua harus ikut belajar dan mendampingi sehingga anak itu bisa belajar mandiri, anak akan merasa diperhatikan dan merasa bahwa orangtuanya sangat menyayanginya. Orangtua juga harus memberikan motivasi melalui pemenuhan kebutuhan atau fasilitas dalam belajar, sehingga anak tidak merasa kesulitan karena fasilitas yang kurang lengkap atau kurang memadai.

b. Penghambat Peranan Orangtua dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

Beberapa penghambat yang dialami orangtua dalam peningkatan hasil belajar siswa adalah:

1) Faktor Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis seperti halnya kesehatan/kesegaran jasmani sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa ataupun hasil belajar

siswa. Maka dari itu untuk mendapatkan nilai yang bagus dibutuhkan kebugaran jasmani karena dengan kebugaran jasmani maka minat belajar juga akan bagus. Sebagaimana pernyataan anak: jika badan terasa capek, maka minat belajar sama sekali tidak ada, malah mereka memilih menghibur diri dengan bermain game.

2) Faktor Sosial

Perilaku lingkungan yang buruk tersebut menyebabkan siswa terpengaruh dalam perkembangan belajarnya di tambah lagi faktor teman sebaya yang kurang baik di lingkungan Desa sehingga anak dengan mudah terpengaruh akan hal-hal yang tidak diinginkan orangtua, seperti waktunya belajar malah keluar bermain, nonton televisi yang tidak bermanfaat dan malas untuk mengerjakan tugas sekolah.

Hambatan dalam faktor sosial lainnya ialah pendidikan orangtua yang rendah, sehingga anak kebingungan untuk bertanya jika terdapat kesulitan dalam pelajaran yang diampuhnya, karena orangtuanya bingung dan tidak mengerti tentang pelajaran anaknya.

Kesibukan orangtua karena kondisi ekonomi merupakan salah satu hambatan dalam pelaksanaan peran orangtua terhadap hasil belajar siswa, sehingga perhatian, motivasi dan bimbingan orangtua terhadap anak tidak ada, sehingga seorang anak cenderung malas untuk belajar sehingga anak tidak mendapatkan prestasi yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan orangtua dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMP.IT Al-Asror Sekampung yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan orangtua dalam peningkatan hasil belajar siswa ialah dengan memberikan nasehat, motivasi dan fasilitas dalam kelancaran pembelajaran anak dalam pendidikan dan membimbingnya.
2. Hambatan yang dialami orangtua dalam melaksanakan Peranan orangtua dalam peningkatan hasil belajar siswa terdiri atas: faktor kondisi fisiologis anak dan faktor ekonomi.

B. Saran

1. Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan dorongan kepada siswa untuk terus belajar serta menjalin hubungan kerja sama yang baik antara orang tua dengan sekolah dalam mendidik siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik
2. Meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pendidikan dengan memberikan nuansa belajar yang nyaman, menarik dan menyenangkan.

3. Meningkatkan peran serta orang tua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak untuk lebih berprestasi dalam pendidikan mereka.
4. Selain itu, orang tua hendaknya selalu aktif memberikan motivasi berupa perhatian dan dorongan belajar pada anak baik di rumah maupun di sekolah, memberikan bimbingan dan teguran serta pemberian fasilitas belajar dan terpenuhinya kebutuhan belajar yang memadai. Bagi pihak sekolah perlu adanya peningkatan hubungan kerjasama yang lebih baik antara pihak sekolah dengan orang tua, sehingga lebih mudah mengikuti perkembangan kemajuan belajar siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta: 2010.
- Astuti, Dewi dkk. Analisis Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak Jurnal Pendidikan. Pontianak: Prodi Pendidikan Sosiologi. PIPS. FKIP Untan Pontianak. tt.
- Depdiknas. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010,
- Direktorat Tenaga Kependidikan. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen PMPTK Depdiknas, 2008.
- Hayati, Sri. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia, 2017.
- Lantaeda, Syaron Brigitte, dkk. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomhon* Dalam Jurnal Administrasi Publik. Vol. 04. No. 48. tt.
- Muthmainah. *Kontribusi Pola Asuh Orang Tua dalam Pendidikan Karakter* Dalam Jurnal. Yogyakarta. UIN Yogyakarta. tt.
- _____. *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain* Dalam Jurnal Pendidikan Anak. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 1 No. 1. Juni 2012. 109-
- Nasution, S. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. *Metode Reseach*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nuryadi, dkk. *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Leotikaprio, 2016.
- Putri, Megawati Soekarno. *Salinan UUNo, 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Jakarta. Sekneg RI, 2003.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Supratiknya, A. *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma, 2012.
- Syaamil Quran. *Hijaz Tejemah Tafsir Perkata*. Bandung: PT Sigma Eksa Media, 2010.
- Syafarudin, dkk. *Kepemimpinan Pendidikan Konteporer*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.
- Tria, dkk. “Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa”. *dalam jurnal penelitian pendidikan geografi*. FKIP UHO. Volume 1. Nomor 1. 1April 2017.
- Winarno. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press, 2013.
- Yamin, Martinis, dkk. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0910/In.28.1/J/TL.00/03/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Muhammad Ali (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **JOKO SUPARYANTO**
 NPM : 1501010188
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN ORANGTUA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SMP.IT AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2

**PERANAN ORANGTUA DALAM PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA SMP.IT AL-ASROR DESA SUMBERSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NOTA DINAS

ABSTRAK

ABSTRACK

ORISINALITAS PENELITIAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

PERSEMBAHAN

MOTTO

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

2. Macam-macam hasil Belajar

3. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

4. Faktor Exsternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

B. Peranan Orangtua

1. Pengertian Peranan Orangtua

2. Macam-macam Tugas Orangtua

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Orangtua

C. Peran Orangtua Dalam Peningkatan Hasil Belajar

1. Devinisi Peran

2. Jenis-Jenis Peran

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Sumber Data (Informan Penelitian)

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Lokasi Penelitian
2. Sejarah SMP.IT AL-ASROR
3. Visi dan Misi SMP.IT AL-ASROR
4. Struktur Organisasi Sekolah
5. Sarana dan Prasarana SMP.IT AL-ASROR
6. Denah Lokasi SMP.IT AL-ASROR

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Belajar
2. Uji Analisis
3. Hipotesis

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

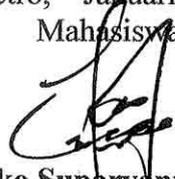
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 19780314 200710 1 003

Metro, Januari 2022
Mahasiswa Ybs,


Joko Suparyanto
NPM. 1501010188

Lampiran 3

ALAT PENGUMPUL DATA

**PERANAN ORANGTUA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA SMP.IT AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**PEDOMAN WAWANCARA
KEPADA SISWA**

A. Identitas

Nama Informan :

Jabatan :

Tempat :

B. Pertanyaan

1. Apakah orangtua anda memberikan bimbingan-bimbingan dan arahan agar giat dalam belajar?
2. Apakah orangtua anda membelikan buku-buku agar anda lebih giat belajar di rumah?
3. Apakah orangtua anda memberikan bimbingan kepada anda ketika anda mengalami kesulitan belajar?
4. Apakah orang tua anda memperhatikan waktu belajar, bermain, serta istirahat anda?
5. Apa saja sarana dan prasarana belajar yang diberikan oleh orangtua kepada anda?
6. Bagaimana respon anak bimbingan dan arahan orangtua yang diberikan kepada anada?
7. Kendala apa saja yang dihadapi orangtua dalam memberikan bimbingan belajar kepada anda?

ALAT PENGUMPUL DATA

PERANAN ORANGTUA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SMP.IT AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA DEWAN GURU

A. Identitas

Nama Informan :

Jabatan :

Tempat :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana peran guru dan orangtua terhadap siswa agar siswa giat dalam belajar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada saat ini?
3. Bagaimana tindakan guru apabila terjadi penurunan hasil belajar siswa?
4. Faktor apa saja yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa saat ini?
5. Faktor apa saja yang menghambat peningkatan hasil belajar siswa saat ini?
6. Apa saja bentuk kerjasama guru dengan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar?
7. Kendala apa saja yang dihadapi guru dan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

ALAT PENGUMPUL DATA

PERANAN ORANGTUA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SMP.IT AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ORANGTUA SISWA

A. Identitas

Nama Informan :

Jabatan :

Tempat :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana peran orangtua dalam membantu peningkatan hasil belajar anak?
2. Apa saja bentuk peranan orangtua yang diberikan kepada anak sehingga hasil belajar anak dapat meningkat?
3. Bagaimana cara orangtua mendampingi anak dalam belajar?
4. Bagaimana cara orangtua membantu anak apabila mengalami kesulitan dalam belajar?
5. Apa pengaruh yang dirasakan anak setelah dibimbing orangtua dalam belajar?
6. Sarana dan prasarana belajar apa yang disediakan oleh orangtua kepada anak agar hasil belajar anak meningkat?
7. Kendala apa saja yang dihadapi orangtua dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak?
8. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi orangtua dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak?

Mengetahui,
Kaprosdi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Maret 2022

Dosen Pembimbing,



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1069/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP.IT AL-ASROR
SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1070/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 25 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **JOKO SUPARYANTO**
NPM : 1501010188
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP.IT AL-ASROR SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANGTUA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SMP.IT AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1070/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **JOKO SUPARYANTO**
NPM : 1501010188
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP.IT AL-ASROR SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANGTUA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SMP.IT AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Maret 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SUPARNO M.p.d.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL MA'ARIF
 KEPMENHUMHAM RI NOMOR AHU-001 1948.AH.01.04.TAHUN 2015
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) ISLAM TERPADU AL-ASROR
 KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 NPSN : 69824959
 STATUS: TERAKREDITASI

Alamat: Jl. Lapangan Merdeka Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34182

SURAT BALASAN RESEARCH

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor B-1069/In.28/D.1/TL.00/03/2022, tertanggal 25 Maret 2022 tentang permohonan izin Riset/Penelitian.

Kami pihak sekolah menerima dan mengizinkan kepada:

Nama : Joko Suparyanto
 NPM : 1501010188
 Mahasiswa : IAIN Metro-Lampung
 Semester : Skripsi

mengadakan penelitian di SMP.IT Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dengan judul Skripsi **“Peranan Orantua Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP.IT Al-Asror Desa Sumbersari Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur.**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumbersari, 26 Maret 2022
 Kepala SMP.IT Al-Asror

SUPARNO, M.Pd

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-416/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : JOKO SUPARYANTO
NPM : 1501010188
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1501010188

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:08/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

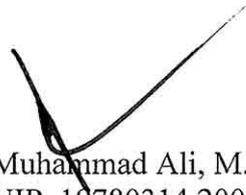
Nama : Joko Suparyanto
 NPM : 1501010188
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 04 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003

Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP.IT Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

by Joko Suparyanto 1501010188

Submission date: 20-Apr-2022 01:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 1815237943

File name: Joko_Suparyanto-1501010188.docx (209.5K)

Word count: 9080

Character count: 58894

21/04/2022


Dr. Yuzum Yunta M.Pd.

Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP.IT Al-Asror Desa Sumber Sari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	afriandari.blogspot.com Internet Source	1%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
5	rusliramlieinstein.wordpress.com Internet Source	1%
6	arianicatrine.blogspot.com Internet Source	1%
7	jaserve.blogspot.com Internet Source	1%
8	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%

123dok.com

9

Internet Source

1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 20/2021 12		<p>Subsumber Lektur Firman</p> <p>A. Hasil belajar warinya subunit.</p> <p>B. penerapan warinya subunit.</p> <p>Bab 11</p> <p>A. Tujuan umum</p> <p>B. Tujuan khusus</p> <p>C. penerapan</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 22/2021 /12		Acc outline Cupretum ke bab 1-3	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selesai 28/2021 12		<p>Langganan Teori Titik Perlu di ulang langganan Ke judul besar</p> <p>Pengertian motivasi tanggung jawab orang tua.</p> <p>Teori 2 hasil belajar Pengertian Indikator hasil belajar.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Cerita. 28/2021 12		<p>Penguasaan hasil belajar latihan beladaya objektif artas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Orang tua 2. Hasil belajar pada pendidiknya kuantitatif <p>- Ilmu Spektrologi untuk penerapannya</p> <p>- Hasil belajar dokumentasi atau lagu nilai</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	04/2022 /01		<p>tentu ada kasus masalah maka pelayanan di kelas motivasi orang tua dalam pendamping proses</p> <ul style="list-style-type: none"> - Acara belajar yang di peroleh. - Untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
 NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
 Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis. 06/2022. 01		Bentuk = motivasi yang diperoleh orang tua di kembangkan. motivasi orang tua yang di singgung di ganti. Hal 38. Petugas jumlah populasi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 13/2022 /01		<p>Populasi di Jabar bar Angkat di jurusan kepada Siapa.</p> <p>Observasi Partisipasi dan non Partisipan poloh salah satu Batagan Judar</p> <p>Demonsi observasi Variabel di ambrol dari Teori</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 08/2022 102		<p>latar belakang masalah belum menggambarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perwujudan orany dua cemermin ini seperti apa. 2. fondasi hasil beajar siswa bayainama <p>lagu jngamburan. di latar beakang.</p> <p>Judul ayur di sesuaikan.</p> <p>Penulun peran motivasi yang benar adalah peranan orang tua.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	FAMIS 24/2022 82		<p>Perjuangan Sesuaitam. Dukan motivasi Tapi Peranan orang tua.</p> <p>Faktor Pendukung dan Penghambatan motivasi orang tua Tapi peranan.</p> <p>Tujuan dan manfaat Sesuai ke Dukan motivasi Tapi-Peranan orang tua.</p> <p>Catatan kaki buku ni dari no. 1. 6.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
 NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 24/2022 02		Peri Pengurusan Penelitian Penelitian dalam kajian Penelitian yang ada. Jelaskan kedalam kajian Catatan kaki	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

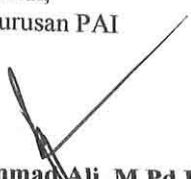
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 8/2022 /3		Acc bnb 1-III silakan buat APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Sore 14/2012 /3		publikasi APD sugruhi kumar dengun kusti kustofor.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
 NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 16/2022 13		Acc APP pengumuman summit Dicantumkan ke FTK	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
 NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 18/12 14		<ul style="list-style-type: none"> - Rata penguatan agama di perguruan tinggi built & syaria - Daftar Campina Bani Rubunum - tidak boleh menggunakan bahasa ke simpulan ke creali di bab ✓ quest perlu di analisis 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Joko Suparyanto

Jurusan : PAI

NPM : 1501010188

Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<p><i>pekerjaan resmi agama di pemerintahan. - kesempuluan pribadi ini Canggih secara kean- pisan.</i></p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Joko Suparyanto
NPM : 1501010188

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin. 11/11 14		Acc bab 11-12 Sitalum Daftar munaqoroh	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 11**FOTO DOKUMENTASI**

Wawancara dengan Tulus Iman, Guru PKn SMP.IT Al-Asror Sekampung



Wawancara dengan Armidi, Guru PAI SMP.IT Al-Asror Sekampung



Wawancara dengan Karis Dwi Setiawan, siswa SMP.IT Al-Asror



Wawancara dengan Rika Aprilia, Siswa SMP.IT Al-Asror



Wawancara dengan Dela Andriani, Siswa SMP.IT Al-Asror



Wawancara dengan Wiwid Kurniati, Siswa SMP.IT Al-Asror



Wawancara dengan Lilis Saskia, Siswa SMPIT Al-Asror Sekampung



Wawancara dengan Kamaludin, Orangtua wali siswa SMPIT Al-Asror Sekampung



Wawancara dengan Saryono, Orangtua wali siswa SMPIT Al-Asror Sekampung



Wawancara dengan Siti Romlah, Orangtua wali siswa SMPIT Al-Asror Sekampung

Lampiran 12

RIWAYAT HIDUP



JOKO SUPARYANTO, lahir di Bungkok Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 02 November 1995, anak Ketiga dari 3 bersaudara dari orang tua pasangan Ayah Paijo dan Ibunda Sutarmi.

Adapun pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. Sekolah Dasar Negeri 3 Bungkok Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur , lulus pada tahun 2009.
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sinaragung Gunungmas Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur, lulus pada tahun 2012.
3. Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) AL-ASROR Sekampung Kabupaten Lampung Timur, lulus pada tahun 2015.
4. Pernah belajar di Pondok Pesantren Modern Roudhotur Ridwan Summersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2012 sampai Sekarang.
5. Masuk Sekolah Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2022.

Adapun pengalaman yang pernah ditempuh antara lain:

1. Menjadi Guru Di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Ul'um Desa Sinar Agung Gunungmas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
2. Mengajar di Pondok Pesantren Roudhotur Ridwan Desa Summersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur sampai sekarang.
3. Teknisi Jaringan RT/RW Net CV.FIKRISERVERINDO.NET.